

**PENGARUH COVID-19, KUALITAS AUDITOR, DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP OPINI AUDIT**
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia 2018-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Rifqi Aulia Lubis

2018/18043146

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH COVID-19, KUALITAS AUDITOR, DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP OPINI AUDIT**

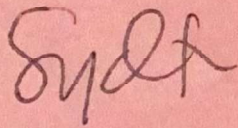
**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

Nama : Rifqi Aulia Lubis
NIM / TM : 18043146 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi

Padang, 18 Agustus 2022

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D

NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak

NIP. 19801019 200604 2 002

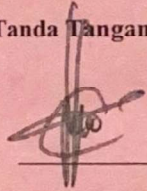
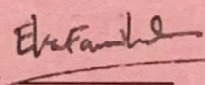
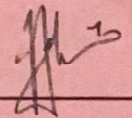
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Covid-19, Kualitas Auditor, dan Manajemen Laba terhadap Opini Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)
Nama : Rifqi Aulia Lubis
NIM / TM : 18043146 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi

Padang, 19 Agustus 2022

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak	1. 
2	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak	2. 
3	Anggota	Herlina Helmy, SE, Ak, M.SA	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifqi Aulia Lubis
NIM/Tahun Masuk : 18043146/2018
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 16 Juli 2000
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. SMA 8 No.39, Padang, Sumatera Barat
No. HP/Telp : 081275330970
Judul Skripsi : Pengaruh Covid-19, Kualitas Auditor, dan Manajemen Laba terhadap Opini Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2022
Saya yang Menyatakan

Rifqi Aulia Lubis
18043146/2018

ABSTRAK

Lubis, Rifqi Aulia. (18043146/2018). Pengaruh Covid-19, Kualitas Auditor, dan Manajemen Laba Terhadap Opini Audit (*Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*).

Pembimbing : Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Covid-19, Kualitas Auditor, dan Manajemen Laba terhadap Opini Audit. Jenis penelitian ini merupakan asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 176 perusahaan sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi *logistic*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Covid-19 dan Manajemen tidak berpengaruh terhadap Opini Audit. Sedangkan, Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap Opini Audit.

Kata Kunci: Covid-19, Kualitas Auditor, dan Manajemen Laba

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Covid-19, Kualitas Auditor, dan Manajemen Laba terhadap Opini Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan program S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak selaku pembimbing, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dorongan berbagai pihak dalam rangka penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Teristimewa kepada Papa Harizal, Mama Minora Longgom Nasution, Kak Dian, Kak Sari, Kak Ami, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi, semangat, do'a dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Dekan dan Wakil Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang
4. Dosen penguji, Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak dan Ibu Herlina Helmy, SE, Ak, M.SA yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini

5. Ibu Helga Nuri Honesty, SE, M.Acc selaku dosen pembimbing akademik
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
7. Terimakasih kepada preman Gunung Pangilun Taher beserta bawahannya Wikky dan Wahyu Helem
8. Terimakasih kepada sahabat yang udah bersama selama 20th Rahmaddatul Iqbal dan Geng Touring setiap tahun Ibnu Umji, Rauzan Begal, Rilpy Anak Mami.
9. Pengurus dan keluarga besar Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dalam penulisannya maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, Aamiin.

“Even if you are not ready for the day, it cannot always be night”

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Teori Atribusi	14
2. Opini Audit.....	15
3. <i>Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)</i>	20
4. Kualitas Auditor	21
5. Manajemen Laba	22
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Pengembangan Hipotesis	29
1. Pengaruh Covid-19 terhadap Opini Audit.....	29
2. Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Opini Audit	30
3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Opini Audit	32
D. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	35
B. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35

2. Sampel	36
C. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian	37
1. Jenis Data	37
2. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Variabel Penelitian	38
F. Pengukuran Variabel	39
G. Teknik Analisis Data	42
H. Definisi Operasional	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian	47
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	47
2. Gambaran Umum Perusahaan <i>Property and Real Estate</i>	51
B. Hasil Uji Analisis Data Penelitian	52
1. Analisis Statistik Deskriptif	52
2. Analisis Regresi Logistik	54
3. Pengujian Hipotesis	61
4. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Sampel	37
Tabel 4.1 Tabel Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.2 Tabel Iteration History 0	55
Tabel 4.3 Tabel Iteration History 1	56
Tabel 4.4 Tabel Tes Hosmer dan Lemeshow	57
Tabel 4.5 Tabel Model Summary	58
Tabel 4.6 Tabel Classification	59
Tabel 4.7 Tabel Koefisien Regresi Logistik	60
Tabel 4.8 Tabel Uji T	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan	76
Lampiran 2. Tabulasi Data	78
Lampiran 3. Covid-19.....	83
Lampiran 4. Kualitas Auditor	88
Lampiran 5. Manajemen Laba	92
Lampiran 6. Output SPSS.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wabah virus corona atau Covid-19 yang muncul pertama kali di Wuhan pada tahun 2019 telah dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, bahkan telah menyebar ke 200 lebih negara di segala penjuru yang menyebabkan terjadinya kemerosotan di bidang ekonomi secara global. Di Indonesia kasus Covid-19 pertama kali diumumkan oleh pemerintah pada bulan Maret 2020 dengan 2 temuan kasus di Depok, Jawa Barat. *International Monetary Fund* (IMF) menyatakan pandemi global Covid-19 menyebabkan penurunan ekonomi global terbesar dalam beberapa dekade terakhir yaitu sebesar 3% tahun 2020. IMF menggambarkan penurunan ekonomi ini sebagai yang terburuk sejak Depresi Besar (resesi berkepanjangan) pada tahun 1930-an. IMF dan Bank dunia memprediksi pandemi Covid-19 telah memicu resesi ekonomi global. Sejumlah pakar memperkirakan dampaknya setara atau lebih buruk dari kondisi *great depression* pada periode 1920-1930 (www.bbc.com). Bank Indonesia dan Menteri Keuangan RI juga memperkirakan masa depan ekonomi Indonesia berat sampai awal tahun 2021 dan pertumbuhan ekonomi tertekan sampai minus pada tahun 2020 (www.kompas.com).

Dengan adanya peningkatan kasus Covid-19 setiap harinya tentu berimbas terhadap banyak hal, tak terkecuali praktik auditor yang tidak berjalan

mulus. Tindak lanjut dari peningkatan kasus Covid-19 menyebabkan pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Namun disisi lain, juga berdampak pada proses audit yang dilakukan oleh auditor. Pemberlakuan PSBB membuat segala aktivitas di luar rumah berkurang, sehingga dalam situasi seperti ini membuat auditor mengalami kesulitan terutama dalam hal akses pengumpulan bukti audit. Hal ini dapat meningkatkan kelaziman risiko kesalahan dalam pelaksanaan audit sebab belum adanya kesiapan dengan terjadinya pandemi ini, sebagai reaksi terhadap kondisi tersebut auditor harus mengandalkan informasi-informasi yang diberikan klien. Kurangnya akses ke bukti langsung dapat menyebabkan kesulitan dalam penilaian risiko, akibatnya kualitas audit mungkin terganggu oleh PSBB. Namun, auditor dituntut untuk tetap menjaga kualitas audit dengan memperoleh bukti audit yang relevan dan andal dalam mendukung opini audit (C. W. A. Sari & Novita, 2021). Manajemen harus menilai apakah peristiwa atau kondisi ini, baik secara individu maupun kolektif, dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, dalam kasus yang parah apakah asumsi kelangsungan usaha masih tepat sebagai dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan (KPMG, 2020).

Hal terpenting pada gejolak ekonomi ini, terlebih dengan ketidakpastian pasar akan berdampak juga pada kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan akan mengarah pada berbagai kesulitan keuangan

(KPMG, 2020). Auditor dihadapkan pada tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan diperkirakan banyak perusahaan akan bangkrut atau mulai memanipulasi angka pendapatan mereka selama situasi ini. Mempertimbangkan pentingnya audit untuk memastikan kualitas laporan keuangan untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan dan integritas investor pasar keuangan (Gerged et al., 2020; Shahzad et al., 2018; Tarek et al., 2017). *Financial Reporting Council* (FRC) telah mengeluarkan pemberitahuan khusus pada Maret 2020 mengenai dampak dari wabah Covid-19 pada kualitas audit yang memberikan pedoman bagi auditor terkait masalah tersebut dan harus dipertimbangkan dengan kaitannya dalam dampak tindakan *social distancing* pada audit kualitas.

Financial Reporting Council (2020) telah menyebutkan bahwa auditor akan butuh untuk mempertimbangkan dampak Covid-19 pada hal-hal, seperti pertama penilaian risiko auditor dan apakah perlu direvisi, kedua bagaimana auditor mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat dengan mengakui bahwa pendekatan audit yang direncanakan mungkin perlu diubah dan prosedur alternatif dikembangkan, khususnya penugasan tim audit. Auditor harus mampu mengumpulkan bukti yang diperlukan untuk dapat melaporkan atau mempertimbangkan dalam mengubah opini audit mereka. Ketiga bagaimana tim auditor mengusulkan untuk meninjau pekerjaan yang akan dilakukan auditor komponen persyaratan dalam standar, termasuk mempertimbangkan apakah alternatif prosedur dapat digunakan misalnya, di mana perjalanan

dibatasi. Keempat penilaian auditor atas kelangsungan usaha dan prospek diaudit perusahaan, mengingat ketidakpastian tentang ekonomi global dan segera prospek banyak perusahaan meningkat. Kelima kecukupan pengungkapan yang dilakukan oleh manajemen tentang dampaknya Covid-19 terhadap perusahaan, sehingga pengguna laporan keuangan benar diinformasikan, dan prospek perusahaan serta bagaimana pengaruhnya, mengakui tingginya tingkat ketidakpastian. Keenam kebutuhan auditor untuk menilai kembali aspek-aspek kunci dari audit mereka sebagai hasil dari situasi yang cepat berubah, menyadari bahwa penilaian ini akan dilakukan segera sampai menandatangani laporan auditor, dan mungkin membutuhkan ketentuan lebih lanjut bukti dan informasi oleh manajemen.

Audit penting dilakukan untuk perusahaan dengan tujuan untuk pemeriksaan atas kewajaran semua transaksi yang telah dibuat oleh perusahaan. Audit dilakukan oleh pihak ketiga yang bersifat independen. Pengguna laporan keuangan mengharapkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik tidak memiliki salah saji material, sehingga bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah di audit oleh akuntan publik berfungsi untuk menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan serta memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen dapat dipercaya sebagai dasar dalam membuat keputusan (Ariviana & Haryanto, 2014).

Pemberian opini audit di dalam laporan audit merupakan langkah akhir dari seluruh rangkaian proses audit (Arens et al., 2011). Maka dari itu, opini yang diberikan oleh auditor merupakan hasil pemeriksaan yang sesuai dengan standar. Laporan audit adalah suatu bentuk komunikasi yang digunakan auditor untuk menyatakan kejadian selama melakukan proses audit untuk semua pemangku kepentingan. Opini audit dinyatakan auditor atas kesimpulan kewajaran isi laporan keuangan perusahaan dan kepatuhan terhadap prinsip dan aturan yang berlaku, sehingga dapat menjadi sumber informasi yang dapat digunakan sebagai ukuran kualitas dan kewajaran laporan tahunan perusahaan dan informasi tambahan dalam proses pengambilan keputusan.

Ada lima jenis pendapat atau opini yang diberikan oleh auditor setelah selesai melakukan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan klien. Lima jenis opini tersebut yaitu: Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (*Unqualified Opinion With Explanatory Language*), Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*) dan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*). Dalam laporan auditor independen, opini *going concern* diberikan setelah paragraf pendapat yang beranggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, auditor mempertimbangkan secara akurat adanya gangguan atas

kelangsungan hidup usaha perusahaan (*going concern*) untuk suatu periode agar opini yang diberikan lebih bermutu (Setiyanti, 2012).

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Alasan pemilihan sektor *property* dan *real estate* yaitu sektor ini memiliki dampak angka pengganda atau *multiplier effect* yang paling tinggi dan memiliki peran penting dalam upaya pemulihan ekonomi nasional (www.kemenkeu.go.id). Beberapa fenomena yang terjadi pada sektor ini yaitu salah satunya yaitu PT Hanson International Tbk (MYRX), OJK menjatuhkan sanksi kepada Direktur utama Benny Tjokrosaputro, denda sebesar Rp 5 M karena terbukti melanggar undang-undang pasar modal karena mengakui pendapatan di awal dan tak menyajikan perjanjian jual beli dalam laporan keuangan MYRX tahun 2016. Direktur Hanson International lainnya, Adnan Tabrani juga dinilai bertanggungjawab atas pelaporan ini sehingga dijatuhi sanksi sebesar Rp 100 Juta. Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan ini, Sherly Jokom selaku rekan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (Member dari *Ernst and Young Global Limited/EY*) dinilai telah melanggar standar profesi akuntan publik karena tak cermat dalam melakukan audit atas laporan keuangan tahunan ini. Sherly terbukti melanggar Pasal 66 UUPM jis. paragraf A 14 SPAP SA 200 dan Seksi 130 Kode Etik Profesi Akuntan Publik-Institut Akuntan Publik Indonesia. Akibatnya KAP ini disanksi dengan pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun (www.cnbcindonesia.com). Kesalahan yang dilakukan KAP yaitu tidak cermat

dan teliti dalam pelaksanaan prosedur audit, sehingga menyatakan opini yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan.

Berdasarkan kasus di atas bisa disimpulkan bahwa auditor bertanggung jawab memberikan opini audit yang sesuai dengan kondisi perusahaan, karena laporan keuangan yang telah diaudit akan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan fenomena diatas penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dapat menyebabkan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan, maka diperlukannya peran auditor sebagai pihak ketiga dalam memeriksa laporan keuangan pada suatu perusahaan serta auditor bersikap independen atau tidak memihak salah satu pihak. Golmohammadi Shuraki et al. (2021) menyatakan auditor diharuskan memeriksa laporan keuangan dengan hati-hati untuk membentuk opini apakah laporan keuangan disajikan sesuai dengan standar akuntansi, dan untuk mengidentifikasi keadaan di mana standar tersebut belum dipatuhi secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila auditor tidak bersikap independen maka opini audit yang diberikan bisa diragukan oleh pihak pengguna laporan keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi opini audit, tetapi dalam penelitian ini opini audit dihubungkan dengan Covid-19, kualitas auditor dan manajemen laba.

Covid-19 menyebabkan ketidakpastian sehingga mempengaruhi kemauan atau karakteristik pengungkapan informasi, dimana ketidakpastian pandemi dapat menyebabkan ketidakpastian dalam semua aspek. Dalam

lingkungan yang sangat tidak pasti akan menyebabkan lebih sulit bagi auditor untuk mengeluarkan pendapat yang tepat, terutama karena tidak tersedianya informasi (Wan & Tian, 2022).

Kualitas auditor sebagai tingkat penilaian kualitas hasil audit yang diberikan oleh auditor KAP besar atau *big four* maupun KAP kecil atau *non big four*. Kualitas auditor sangat penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka suatu laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (VictorImar & Effendi, 2019). Chotamah & Ngumar (2018) menyatakan KAP *big four* memiliki kualitas yang baik beserta sumber daya yang lebih besar yakni kompetensi, keahlian, kemampuan auditor, fasilitas, sistem, prosedur pengauditan yang digunakan, pelatihan dan pengakuan internasional, sehingga dapat dikatakan kualitas KAP *big four* lebih berkualitas dibandingkan KAP *non big four*. Beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian Sasongko et al. (2019) menjelaskan bahwa variabel kualitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit, namun pada penelitian Rahim (2017) menjelaskan bahwa variabel kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit.

Manajemen laba yaitu sebagai upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi-informasi pada laporan keuangan dengan suatu tujuan untuk mengakali *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Rohmaniyah & Khanifah, 2018). Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer, karena keinginan manajer untuk meningkatkan kinerja

perusahaan dengan laba besar karena adanya tekanan dan kesempatan. Audit diharapkan dapat membatasi praktek manajemen laba serta membantu menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat umum terhadap laporan keuangan (Gantino, 2013). Pada penelitian Sasongko et al. (2019) menjelaskan bahwa variabel manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap opini audit, namun pada penelitian Oktariani & Africano (2017) menjelaskan bahwa variabel manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit.

Aktivitas dalam bisnis pada umumnya bertujuan menghasilkan laba agar menarik perhatian investor. Karena perhatian investor yang hanya terpusat pada laba, sehingga tidak memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut. Hal ini mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba. Rohmaniyah & Khanifah (2018) menyatakan laba menjadi perhatian utama bagi pengguna laporan keuangan dan menjadi patokan dalam pengukuran kinerja manajemen. Apabila pada suatu kondisi tertentu manajemen tidak berhasil mencapai target laba yang diharapkan, maka manajemen dapat memanfaatkan keadaan yang diperbolehkan menurut standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk modifikasi laba yang dilaporkan.

Konsep yang mendasari tentang ketepatan dalam pemberian opini audit yaitu teori atribusi. Teori atribusi mengacu pada seseorang bagaimana menjelaskan penyebab perilaku pada orang lain atau diri sendiri. Perilaku yang disebabkan oleh faktor internal tersebut diyakini berasal dari dalam pribadi

individu itu sendiri, sedangkan perilaku yang berasal dari faktor eksternal diyakini dari tekanan pada situasi atau keadaan tertentu yang memaksa seseorang melakukan perbuatan tertentu. Kecenderungan pemberian opini audit pada perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dari auditor itu sendiri, seperti kualitas auditor. Auditor yang berkualitas akan memberikan opini yang tepat dan sesuai dengan bukti yang ditemukan. Auditor yang berkualitas adalah auditor yang bersifat profesional, objektivitas dan bersikap independensi. Faktor eksternal yang mempengaruhi pemberian opini seperti covid-19 dan manajemen laba. Covid-19 berdampak pada kesulitan auditor dalam mengumpulkan bukti karena penerapan PSBB sehingga opini yang diberikan tidak tepat karena kurangnya bukti. Manajemen laba yang dilakukan manajer juga mempengaruhi pemberian opini, karena manajer dalam melakukan manajemen laba akan mempengaruhi akun-akun dalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan menjadi tidak akurat dan pemberian opini audit juga menjadi tidak tepat.

Pemilihan perusahaan properti dalam penelitian ini karena sektor ini dinilai memiliki peranan penting dalam menyumbang pertumbuhan perekonomian nasional, dan sektor ini juga sektor dengan karakteristik yang sulit untuk diprediksi dan berisiko tinggi. Menurut data Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia tahun 2019, sektor *property* masuk dalam tiga besar pengaduan terbanyak sekitar 81 kasus atau sekitar 14,4%, sehingga perlu adanya pengawasan terhadap potensi kecurangan di sektor ini.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan dikaitkan dengan pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Covid-19, Kualitas Auditor, dan Manajemen Laba terhadap Opini Audit (Studi Empiris Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka disusunlah perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sejauhmana Covid-19 mempengaruhi opini audit pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
2. Sejauhmana kualitas auditor mempengaruhi opini audit pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
3. Sejauhmana manajemen laba mempengaruhi opini audit pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji:

1. Pengaruh Covid-19 terhadap opini audit pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
2. Pengaruh kualitas auditor terhadap opini audit pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
3. Pengaruh manajemen laba terhadap opini audit pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh Covid-19, kualitas auditor, manajemen laba terhadap opini audit perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Akademisi

Menjadi referensi tambahan dan menambah wawasan pengetahuan tentang opini audit

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi tambahan dalam penelitian sejenis mengenai masalah opini audit